



Kesiapsiagaan dan Pencegahan menghadapi Adaptasi
Kebiasaan Baru, Pandemi Covid 19

Hal : 11 - 21

Ellen Pesak, dkk

ANALISIS KESIAPSIAGAAN DAN PENCEGAHAN MENGHADAPI ADAPTASI KEHIDUPAN BARU TERHADAP PANDEMI COVID 19

ANALYSIS OF PREPAREDNESS AND PREVENTION FOR A NEW LIFE ADAPTATION TO THE COVID-19 PANDEMIC

Ellen Pesak, Robin Dompas, Bongakaraeng, Jane Annita Kolompoy, Herlina Partisse Memah, Johana Tuegeh, Nurseha Djaafar, Jon Welliam Tangka, Samuel Tambuwun, Maria Terok, Kusmiyati, Femmy K Keintjem, Tinneke A Tololiu, Esther N Tamunu, Yanni Karundeng, Esrom Kanine, Yourisna Pasambo, Golden Putra Firdaus Wenas

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Manado, Indonesia
e-mail : indira.bonga@gmail.com

1. ABSTRAK

Pendahuluan : Pencegahan terinfeksi Corona Virus Disease, dalam waktu yang panjang dan direncanakan akan berlanjut ke beberapa tempat untuk menguji tingkat kemampuan adaptasi dan kesiapan serta pencegahan yang harus dilakukan oleh responden dan nanti hasil akhirnya akan dilihat kembali, oleh karena itu penelitian ini ada target khusus yang dicapai adalah kesiapan mental dan cara mencegah dengan tepat dan benar sesuai protokol kesehatan terhindar dari terinfeksi Corona virus disease. **Bahan dan Metode:** Jurusan Kebidanan Poltekkes Manado ada beberapa mahasiswa Jurusan Kebidanan dan dosen positif terinfeksi dengan Covid 19, karena kurang memperhatikan protokol kesehatan sehingga mempengaruhi seluruh aktivitas kegiatan di Kampus, timbul ada rasa kekuatiran dan ketakutan, ketidak nyamanan menghadapi situasi saat ini, dan saat ini Kota Manado merupakan salah satu tergolong dengan Zona Merah Pandemi Covid 19 sesuai data gugus Covid 19 Sulut. Tujuan penelitian melaksanakan kesiapsiagaan dan Pencegahan dalam menghadapi adaptasi kehidupan baru terhadap Covid 19. Metodologi Penelitian adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pertanyaan terbuka melalui wawancara mendalam dan observasi Kegiatan sehari-hari para mahasiswa. Informan utama ada 6 mahasiswa terdiri dari mahasiswa D.III Kebidanan dan mahasiswa D.IV Kebidanan, dan sebagai informan triangulasi 1 orang dosen. **Hasil :** Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kesiapsiagaan mahasiswa menghadapi adaptasi kehidupan baru sudah ada kesiapan secara

serius masuk dalam lingkungan kampus, namun belum semua melakukan vaksinasi secara lengkap dan masih banyak mahasiswa yang belum mentaati social distancing. **Kesimpulan:** Mahasiswa dalam menghadapi kesiapan adaptasi kehidupan baru terhadap Pandemi Covid 19 telah bersiap-siaga masuk dalam lingkungan kampus, pencegahan dan pengendalian infeksi masih ada mahasiswa yang belum melakukan vaksinasi secara lengkap dan masih banyak yang berkerumun, duduk berkelompok di lingkungan kampus. Saran tenaga pengajar dapat diberikan buku pedoman/buku saku kepada mahasiswa bagi yang akan masuk dalam lingkungan Kampus, diharapkan dapat menerapkan protokol kesehatan secara terus menerus dan memperhatikan social distancing.

Kata Kunci : *Kesiapsiagaan dan Pencegahan Pandemi Covid 19, Mahasiswa*

2. ABSTRACT

Introduction : Prevention of Infection with Corona Virus Disease, in a long time and is planned to continue in several places to test the level of adaptability and readiness as well as prevention that must be done by prevention that must be done by respondents and later the final results will be seen again, therefore this research has a specific target to be achieved is mental readiness and how to prevent it properly and correctly according to health protocols to health protocols to avoid being infected with Corona Virus disease.

Materials and methods: Departemen of Midwifery Poltekkes Manado there are several students of the Departemen of Midwifery and lecturers who are positively infected with Covid 19, due to lack of attention to health protocols so that it affects all activities on campus, there is a sense of worry and fear, discomfort facing the current situation, and currently Manado. City is a one of them is classified as the Covid 19 Pandemic Red Zone according to data from the North Sulawesi Covid 19 cluster. The research is to carry out preparedness and prevention in the face of adaptation to a new life against Covid 19. Research Methodology is a qualitative research using open-ended questions through indepth interviews and observations of students, daily activities. The main informants were 6 students consisting of D.III Midwifery students and D.IV Midwifery students, and 1 lecturer as triangulation informant. **Results :** The results showed that the readiness of students to face the adaptation of a new life had serious readiness to enter the campus environment, but not all of them carried out complete vaccinations and there were still many students who did not comply with social distancing. **Conclusion:** Conclusion Students in facing the readiness to adapt to a new life against the Covid 19 Pandemic have been prepared to enter the campus environment, infection prevention and control there are still students who have not fully vaccinated and many are still in groups, sitting in groups in the campus environment. Suggestions for teaching staff can be given guidebooks/ pocket

books to students who will enter the campus environment, it is hoped that they can implement health protocols continuously and pay attention to social distancing.

Keywords: *Preparedness and Prevention of the Covid 19 Pandemic Students*

3. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan adanya New Emerging infectious disease di China yang disebabkan oleh Corona Virus Disease (Covid 19), Hal ini mengingatkan pada kejadian 17 tahun yang lalu dimana wabah Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS), muncul pertama kali di China, Jika dilihat dari tingkat kematian virus tersebut Case Fatality rate atau (CFR), Covid 19 lebih rendah dibandingkan CFR SARS yaitu sebesar 2%, sedangkan SARS mencapai 10%. Walaupun CFR lebih rendah tetapi kasus Covid 19 berkembang dengan cepat dan telah menyebar ke 27 Negara lainnya, hingga tanggal 11 Februari 2020 terdapat 44.885 kasus yang terkonfirmasi dengan rincian 44.409 kasus di China dan 496 kasus di 27 negara lain seperti Hongkong (49), Singapura (47), Thailand (33), Korea selatan (28), Jepang (26), Malaysia (18), , Taiwan (18), Australia (15), Jerman (18), Vietnam (15), Amerika Serikat (13), Prancis (11), Inggris (8),,, Kanada (7), Filipina (3), Spanyol (2), sedangkan jumlah penderita yang meninggal akibat infeksi virus tersebut mencapai 1.114 orang, 2 diantaranya terjadi di Filipina (1), dan Hongkong (1) (WHO.int 12 Februari 2020: gisanddata.maps.arcgis.com,12 Februari 2020).

Indonesia wajib melakukan Kesiapsiagaan dan Pencegahan terhadap potensi penyebaran Covid 19. Hal ini disebabkan oleh karena geografis Indonesia yang berbatasan langsung dengan beberapa negara yang terdampak penyebaran virus Covid 19 serta perkembangan globalisasi dan semakin lancarnya lalulintas antar negara.

Studi pendahuluan yang dilakukan di kampus Jurusan kebidanan Poltekkes Manado ada beberapa temuan dimana, mahasiswa Jurusan Kebidanan dan dosen positif terinfeksi dengan Covid 19, karena kurang memperhatikan protokol kesehatan sehingga mempengaruhi seluruh aktivitas kegiatan di Kampus, timbul ada rasa kekuatiran dan

ketakutan, ketidak nyamanan menghadapi situasi saat ini, dan saat ini Kota Manado merupakan salah satu tergolong dengan Zona Merah Pandemi Covid 19 sesuai data gugus Covid 19 Sulut. Berdasarkan seluruh kejadian diatas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Kesiapsiagaan dan Pencegahan menghadapi Adaptasi kehidupan baru terhadap Pandemi Covid 19, Mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Manado.

4. BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang disajikan secara deskriptif eksploratif. Pendekatan waktu pengumpulan data adalah *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah 6 mahasiswa dan 1 orang dosen, Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yaitu wawancara mendalam (*Indept Interview*) pada subjek penelitian dan data sekunder melalui observasi terhadap kegiatan/aktivitas sehari-hari mahasiswa di kampus. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam yang dilakukan kepada informan utama yaitu 6 mhasiswa, terdiri dari mahasiswa Prodi D.III Kebidanan dan Prodi D.IV Kebidanan , dan informan triangulasi yang dilakukan kepada 1 orang dosen yang berlatar belakang pendidikan S2 Kebidanan.

Analisa data diolah sesuai karakteristik dengan analisis isi (*content analysis*) yaitu pengumpulan data, reduksi data, verifikasi disajikan dalam bentuk deskriptif, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

5. HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah informan utama 6 mahasiswa yang berusia rata-rata 22 tahun yang disebut IU1, IU2, IU3, IU4,IU5,IU6 status mahasiswa pendidikan terakhir SLTA. Untuk informan triangulasi adalah 1 orang sebagai dosen yang disebut IT1, dengan usia 30 tahun, pendidikan terakhir S2 Kebidanan.

1. Kesiapsiagaan dalam menghadapi Adaptasi Kehidupan Baru

Informasi yang ingin didapatkan dari wawancara mendalam tentang kesiapan menghadapi Adaptasi kehidupan baru adalah, Bagaimana cara mempersiapkan diri, hambatan, kesiapan, Bagaimana kesiagaan menghadapi adaptasi kehidupan baru dapat dilihat dari hasil wawancara mendalam dengan informan utama mahasiswa jurusan kebidanan, dan informan triangulasi Dosen.

Berdasarkan wawancara mendalam dengan informan utama yaitu mahasiswa, semuanya mengatakan bahwa kesiapan dalam menghadapi adaptasi kehidupan baru terhadap Pandemi Covid 19 di kampus sudah bersiaga. Hal tersebut diatas semuanya dapat dilihat pada kotak 1 di bawah ini :

Kotak 1

“.....Kita so siap sekali bu mo masuk kampus karena tetap kita tetap lakukan protokol kesehatan” (IU1).

“ Situasi kehidupan baru di kampus kita so musti siap dengan protokol kesehatan yaitu tetap jaga jarak, mo pake maskes dan salalu mo cuci tangan” (IU2).

“ Cara mo adaptasi masuk kampus kita so siap bu karena so tau itu prokes ...” (IU3).

“ Iya bu mo tetap jaga jarak, pake itu masker terus jangan jaga lepas, harus siap” (IU4).

“.....Ya protokol kesehatan tetap torang jaga karena belum tau so pasti kalau itu corona so berlalu....”(IU5)

“..... siap bu mar ada hambatan sadiki tapi so siap bu mo masuk kampus, hambatan kadang orangtua masih ragu....” (IU6)

“Kesiapan menghadapi adaptasi kehidupan baru di kampus semuanya sudah bersiaga terhadap Pandemi Covid 19 (IU1, IU2, IU3, IU4,IU5,IU6).

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa semua informan utama yaitu mahasiswa bersiap siaga menghadapi kehidupan baru situasi baru dikampus, pernyataan ini disampaikan oleh mahasiswa baik yang Mahasiswa D.III Kebidanan maupun D.IV Kebidanan. Pernyataan yang berbeda yang disampaikan oleh Informan triangulasi yaitu Dosen Jurusan Kebidanan

bahwa Kesiapan menghadapi adaptasi Kehidupan baru belum bersiapsiaga. Hal ini dapat dilihat pada kotak 2 di bawah ini :

Kotak 2

“.... kalo kita belum siap mo hadapi itu adaptasi kehidupan baru karena masih tako dengan pandemi masih ada banyak sekali orang positif....” (IT1)

“coba dibayangkan kalo samua somo masuk kampus pe banyak jo torang pe mahasiswa dari daerah yang berbeda2” (IT1).

“...torang jangan dulu langsung ketemu, maso kampus harus ada jadwal, belum semua periksa PCR” (IT1)

“....kita belum siap kalo torang semua somo maso di kampus, ada mahasiswa yang belum vaksin” (IT1)

“ Kesiapan dalam menghadapi adaptasi kehidupan baru belum bersedia, karena Pandemi Covid 19 masih berlanjut. (IT1).

2. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi.

Informasi yang ingin didapatkan dari wawancara mendalam tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi adalah, Bagaimana cara menghindari dari Pandemi Covid 19, jika terinfeksi Covid 19, masalah yang terjadi dalam pencegahan Covid 19, bagaimana tanggapan tentang pencegahan infeksi Covid 19 dilihat dari hasil wawancara mendalam dengan informan utama mahasiswa jurusan kebidanan, dan informan triangulasi dosen.

Berdasarkan wawancara mendalam dengan informan utama yaitu mahasiswa, semuanya mengatakan pencegahan dan pengendalian Infeksi dengan cara mengukur suhu tubuh, memakai masker, mencuci tangan, menjaga personal higiene, meningkatkan imunitas dengan minum multi vitamin. Hal tersebut diatas semuanya dapat dilihat pada kotak 3 di bawah ini :

Kotak 3

“.....depe pencegahan pake masker, cuci itu tangan tok bu, kong jaga jarak” (IU1).

“ Situasi kehidupan baru di kampus kita so musti siap dengan protokol minum vitamin, kong jaoh jaoh dari kerumunan orang pe banyak” (IU2).

“ Hati – hati jang jaga ba ba jalang, musti pake masker, sring ba jemur dipanas karena itu Corona tako panas ...” (IU3).

“..... Iya bu mo tetap jaga jarak, pake itu masker kong musti ba vaksin” (IU4).

“.....iya bu depe cara musti kase meningkatkan imun supaya nyanda terinfeksi....”(IU5)

“..... bu depe masalah ada teman lain belum ba vaksin , torang harus ba vaksin tok bu....” (IU6)

“ Pencegahan dan Pengendalian infeksi melalui meningkatkan imun, multi vitamin, melakukan vaksinasi, memakai masker, personal hygiene dan social distancing. (IU1, IU2, IU3, IU4, IU5, IU6).

6. PEMBAHASAN

Dari uraian diatas dapat di jelaskan informan triangulasi menyampaikan bahwa Kesiapsiagaan menghadapi Adaptasi kehidupan baru belum bersedia karena pandemo Covid 19 masih berlanjut, Mahasiswa datang dari kampus dengan latar belakang situasi, daerah yang berbeda, belum semua melakukan Vaksinasi dan masih ada beberapa yang setelah diperiksa PCR positif. Hal tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa semua mahasiswa mengatakan mereka sudah bersedia menghadapi kehidupan baru di kampus, sedangkan informan triangulasi yaitu Dosen di jurusan kebidanan belum bersedia. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan secara keseluruhan tentang kesiapan menghadapi adaptasi kehidupan baru adalah Mahasiswa sudah ada kesiapan menghadapi kehidupan baru akan tetapi melakukan Vaksinasi belum semua divaksin dan masih ada yang terpapar dengan Covid 19.

Menurut Nurhaeni Rahim 2021 dalam penelitiannya menyimpulkan pencegahan Covid 19 bukan hanya dengan protokol kesehatan saja yang harus ditaati tapi wajib diberikan pencegahan dengan pemberian Vaksinasi untuk mengurangi penularan. Mengevaluasi

kembali kesiapan mahasiswa dalam menghadapi adaptasi kehidupan baru antara lain melakukan pengecekan sudah dilakukan vaksinasi dan pemeriksaan PCR, untuk mencegah penularan Pandemi Covid 19 di suasana kampus, sehingga dosen dan tenaga lainnya bersedia menghadapi adaptasi kehidupan baru, dengan memberikan Buku pedoman tentang protokol kesehatan masuk di lingkungan kampus.

Menurut Kemenkes RI 2020, Protokol Kesehatan adalah aturan yang harus dipatuhi secara ketat oleh individu, keluarga dan masyarakat seperti menggunakan masker, Jaga jarak, mencuci tangan, social distancing, melakukan vaksinasi. Menurut Moewardi 2020 penelitian tentang Manajemen pelaksanaan pencegahan Pandemi Covid 19 menyimpulkan bahwa pencegahan pandemi Covid 19 dimulai dari kesadaran diri sendiri, dalam keluarga dan masyarakat dengan mematuhi protokol kesehatan.

Dalam kaitannya dengan pencegahan dan pengendalian infeksi semuanya melakukan pencegahan infeksi sesuai protokol kesehatan yaitu mulai dari pemeriksaan PCR, memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, tidak berkerumunan, meningkatkan imun dengan multi vitamin dan menjauhi dari kerumunan serta melakukan vaksinasi namun masih ada yang belum melakukan vaksinasi. Pernyataan diatas yang tidak senada dengan informan triangulasi yaitu Dosen Jurusan Kebidanan mengatakan bahwa mahasiswa dalam pencegahan infeksi Covid 19 belum bisa terkendali karena masih banyak yang berkerumunan di kampus.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Kebidanan sudah melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi namun untuk pernyataan dosen mahasiswa masih banyak berkerumun di kampus. Menurut penelitian Dharmawan (2020), menyebutkan bahwa pencegahan infeksi Covid19 dimulai dari diri sendiri, personal hygiene dan mengkonsumsi makanan multivitamin. Menurut Dewi (2020) Dampak dengan kejadian Pandemi Covid 19 yang berkelanjutan disebabkan karena masyarakat masih banyak yang berkerumun di pusat perbelanjaan dan di suasana pertemuan pesta dll.

Menurut Herliandry 2021 Faktor yang mempengaruhi bertambahnya kasus penyebaran Covid 19 salah satunya adalah ketidak jujuran masyarakat masih mengadakan pertemuan-pertemuan, dan tidak menjaga jarak.

7. KESIMPULAN

Kesiapsiagaan dalam menghadapi adaptasi Kehidupan Baru, Mahasiswa dalam menghadapi kesiapan adaptasi kehidupan baru terhadap Pandemi Covid 19 telah bersiaga masuk dalam lingkungan kampus. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi. Pencegahan dan pengendalian infeksi masih ada mahasiswa yang belum melakukan vaksinasi secara lengkap dan masih banyak yang berkerumun, duduk berkelompok di lingkungan kampus.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z, 2020.Social Distancing Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19. Jurnal kesehatan Holistic. Vol 1, Hal 1-9 diakses tanggal 18 April 2022.
- Ahmad Yuriyanto, et al, 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid 19), Jakarta, Kementerian Kesehatan RI.
- Astuti Setiyani. 2021. Beberapa faktor yang berhubungan dengan Ibu Menyusui terhadap Pandemi Covid 19 di Puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Proceeding Internasional Polkesbaya.hal 91-99
- Bambang Wibowo, 2020. Petunjuk Teknis Alat Pelindung Diri (APD) dalam menghadapi Wabah Covid 19, Jakarta Kementerian Kesehatan RI.
- Dewi,2020, Dampak Covid 19 terhadap implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah dasar,Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 2, Hal 55 – 61 diakses tanggal 19 April 2022.
- Dharmawan, W 2020 Implementasi Pencegahan terhadap Pandemi Covid 19 yang berkelanjutan di Kab Kudus Jateng Jurnal Info Kesehatan. Vol 2, Hal 23-32 diakses tanggal 19 April 2022.

- Dwi Purwanti 2021. Efektifitas Promosi Kesehatan Prenatal Ibu Hamil dengan Pencegahan penularan Pandemi Covid 19 di puskesmas Kab Sidoarjo. Prosiding Seminar Nasional Polkesbaya hal 145-152.
- Eista Swaesti. 2020. Buku Pedoman Pencegahan dan Penanganan Corona Virus 1 st ed. Emirfan, editor Perpustakaan nasional : katalog dalam terbitan : Yogyakarta Javalitera.
- Elisa. , dkk 2020. Kreatifitas Pustakawan pada era digital menyediakan sumber informasi terhadap Penularan Pandemi Covid 19. Prosiding Seminar Nasional Senayan Library Manajement : Jakarta
- Hardani et al.2020. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. CV Pustaka Ilmu : Yogyakarta.
- Herliandry, dkk. 2021 Beberapa Faktor yang mempengaruhi Pencegahan terhadap Pandemi Covid 19 di Panti Werdha Kab Batang, Jateng. Jurnal Pendidikan Kesehatan Vol 4, No 2 Hal 45-52 diakses tanggal 22 April 2022.
- Herlinawati S.2020. Kesiapsiagaan dan Pencegahan Corona virus terhadap penularan berkelanjutan di era New Normal. Prosiding Seminar Nasional Polkesbaya, hal 24-33.
- Hartono. 2020. Mengenal Covid 19 dan Mencegah Penyebarannya dengan Peduli Lindungi Aplikasi berbasis Android. Jurnal Pengabdian kepada masyarakat Jurusan Teknik Elektro Vol 2 Hal 75-80 diakses tanggal 23 April 2022.
- Harsyad, E 2021 Kesiapsiagaan dan Pencegahan terhadap Pandemi Covid 19 di Kota Ternate. Jurnal Ilmu Kesehatan Vol 1 Hal 91- 100 diakses tanggal 23 April 2022.
- Indonesia, K K. 2020. Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus disease 2019 (covid 19). Keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia No HK 01.07/MENKES/413/2020 : Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI, 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid 19) revisi ke 5, Jakarta : Direktorat Surveilans dan Karantina KesehatanSub Direktorat Penyakit Infeksi Emerging.
- Levani Y, Prastya AD, 2020. Mencegah Penularan Virus Corona. CV Katamso : Jakarta.
- Mukminin, 2021 Perbedaan Implementasi Pencegahan Covid 19 di Kab Sumedang dan Kab Magetan. Jurnal Ilmiah Konseling Kesehatan Vol 3 No 1 Hal 123- 131 diakses tanggal 24 April 2022.

- Moewardi 2020, Pencegahan penularan Pandemi Covid 19 berdasarkan protokol kesehatan. Jurnal Infokes Poltekkes Pangkal Pinang Vol 2 Hal 44-52 diakses tanggal 19 April 2022.
- Nurhaeni Rachim 2021 Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Penularan Covid 19 terhadap aktivitas masyarakat pesisir pantai Losari Kota Makassar, Jurnal Ilmiah Kesehatan Polkesmas Vol 3 No1 Hal 53- 63. Diakses tanggal 23 April 2022.
- Nursalam 2018 Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Keperawatan EGC: Surabaya Pertiwi, K D, Nurjazuli, Yusniar, H, D 2019 Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat yang berhubungan dengan Kejadian Pandemi Covid 19 di kota Semarang. Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol 1 No 1 Hal 66-78. Diakses tanggal 15 April 2022.
- Purnamasari, Ika. 2020. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat tentang Covid 19 di Kab Wonosobo. Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol 2 No 1 Hal 78-85 diakses tanggal 12 April 2020.
- Rosidi A, Nurcahyo E. 2021 Penerapan New Normal (Kenormalan Baru) dalam Penanganan Covid 19 sebagai Pandemi dalam hukum positif. Naspas J. Surabaya
- Sugiato, 2017. Pendekatan Penelitian Kualitatif .CV maju mundur: Jakarta.
- Sulianingsih, W, dkk 2020. Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama masa Pandemi Covid 19. Jurnal Obsesi, Jurnal Pendidik Vol 1, Hal 113-120. Diakses tanggal 18 April 2022.
- Tim Kerja kementerian. 2020. Pedoman Kesiapsiagaan menghadapi Infeksi Novel Coronavirus kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Infeksi Emerging : Jakarta.